

Pengaruh pemberian lactobacillus terhadap frekuensi dan lama diare serta lamanya rawat inap pada penderita diare akut di Departemen Ilmu Kesehatan Anak (IKA), RSCM

Chasanatul Latifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176804&lokasi=lokal>

Abstrak

Lactobacillus tergolong suatu probiotik Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Lactobacillus terhadap frekuensi dan lama diare, serta lamanya rawat inap pada penderita diare akut. Desain penelitian yang dilakukan adalah cross sectional dengan metode random stratified. Penelitian ini telah dilakukan di Departemen IKA,RSCM, periode September-Oktober 2006. Data pasien dikumpulkan dari rekam medik dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik chi square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata tidak ada hubungan yang bermakna antara pemberian Lactobacillus dengan frekuensi dan lama diare, serta lamanya rawat inap.

Lactobacillus classified as a probiotics. The purpose of this research is to know the influences of Lactobacillus to frequency, period of diarrhoea and duration of hospital stay for acute diarrhoea patient. The design of this research was Cross Sectional with stratified random method. The research had done in IKA Departement, RSCM during September-Oktober 2006. The data patients were collected from medical records and analysed by chi square statistical with confidence level 95%. The result showed that there was no correlation between Lactobacillus to frequency, period of diarrhoea and duration of hospital stay.